HALAMAN JUDUL

Smart Village Accountability: Studi Komparatif Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kabupaten Klaten dan BUMDes Giritama Desa Dlingo Kabupaten Bantul sebagai *Income Generating* bagi Desa Tahun 2018

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
dalam Magister Ilmu Pemerintahan

TESIS

Oleh:

Muhammad Dwi Nurfaisal

20171040039

Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2019

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Smart Village Accountability: **Studi Komparatif Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kabupaten Klaten dan BUMDes Giritama Desa Dlingo Kabupaten Bantul sebagai *Income Generating* bagi Desa Tahun 2018**

TESIS

Diajukan oleh:

Muhammad Dwi Nurfaisal
NIM: 20171040039

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

Yogyakarta, Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Dian Eka Rahmawati, M.Si
NIK: 19741227200004 163 067

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul	:	*Smart Village Accountability:* Studi Komparatif Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kabupaten Klaten dan BUMDes Giritama Desa Dlingo Kabupaten Bantul sebagai *Income Generating* bagi Desa Tahun 2018
Disusun oleh	:	Muhammad Dwi Nurfaisal
NIM	:	20171040039
Pembimbing	:	Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

Yogyakarta, Oktober 2019

Ketua Penguji

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Suswanta, M.Si

Penguji II

Dr. Dian Eka Rahmawati, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Dwi Nurfaisal
NIM	:	20171040039
Jenjang	:	Strata 2 (S2)

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, Oktober 2019
Saya yang menyatakan

Muhammad Dwi Nurfaisal
NIM: 20171040039

LEMBAR REVISI

Telah melakukan ujian Tesis pada hari Rabu, 25 September 2019 pukul 11.00 WIB yang bertempat di Ruang Studi Hall Magister Ilmu Pemerintahan (MIP) Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diberikan persetujuan revisi Tesis oleh:

Nama	:	Muhammad Dwi Nurfaisal
NIM	:	20171040039
Judul	:	*Smart Village Accountability:* Studi Komparatif Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kabupaten Klaten dan BUMDes Giritama Desa Dlingo Kabupaten Bantul sebagai *Income Generating* bagi Desa Tahun 2018
Pembimbing	:	Dr. Dyah Mutiarin, M.Si (.....)
Penguji I	:	Dr. Suswanta, M.Si (.....)
Penguji II	:	Dr. Dian Eka Rahmawati, M.Si (.....)

Yogyakarta, Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Dian Eka Rahmawati, M.Si
NIK: 19741227200004 163 067

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”

- QS. Al-A’raf:199 -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini khusus saya persembahkan untuk kedua orang tua:

H. Rabini (Bapak) dan Hj. Kusniyah (Ibu) yang dengan tulus mencintai serta mendidik saya hingga saat ini, tidak ada kata indah selain do'a untuk mengungkapkan rasa syukur atas kesempurnaan hidup ini.

Kepada kedua kakak saya Meilly Nurpujiasih dan Asep Wahyudi serta keponakan cantik Sabriya Kinar Dinesha.

Serta seluruh pihak yang telah terlibat atas terselesaikannya tesis ini, saya ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi robbil 'alamin, ungkapan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT dengan segala nikmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga tesis yang berjudul *Smart Village Accountability:* Studi Komparatif Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Kabupaten Klaten dan BUMDes Giritama Desa Dlingo Kabupaten Bantul sebagai *Income Generating* bagi Desa Tahun 2018 dapat terselesaikan tanpa ada hambatan apapun. Terselesaikannya tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar M.IP dari Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu tesis ini merupakan bentuk fokus bidang ilmu yang dilakukan oleh penulis pada Pemerintahan Desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Kepada Dr. Dyah Mutiarin, M.Si selaku dosen pembimbing, Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si, Dr. Suswanta, M.Si, dan Dr. Dian Eka Rahmawati, M.Si selaku dosen penguji, penulis ucapkan terima kasih atas saran serta kesediaan waktu yang diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Kemudian penulis ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ponggok beserta dengan BUMDes Tirta Mandiri dan Pemerintah Desa Dlingo beserta dengan BUMDes Giritama atas kesediaan waktu serta partisipasi dalam terselesaikannya Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak sekali terdapat kekurangan baik dalam menganalisis maupun sistematis penulisan. Harapannya kepada semua pihak dapat memaklumi dan memberikan masukkan serta saran, sehingga Tesis ini dapat lebih sempurna. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dalam konteks akademik, sosial, ekonomi, dan budaya sesuai dengan keberagaman yang dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2019

Muhammad Dwi Nurfaisal

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan pengelola aset milik desa yang secara struktur organisasi berada di bawah binaan Kepala Desa. Keberadaan BUMDes dapat diartikan sebagai kesadaran untuk fokus dalam mengelola aset milik desa sehingga berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakan pedesaan. BUMDes Tirta Mandiri dan BUMDes Giritama adalah 2 Badan Usaha Milik Desa yang secara komprehensif memiliki tujuan sama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Pada dasarnya seluruh program yang dimiliki masing-masing BUMDes merupakan representasi atas kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan hak hidup layak di bawah pemerintahan desa, namun pada implementasinya program masing-masing BUMDes berbeda.

Hasil pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri pada tahun 2018 tercatat berjumlah Rp 14.973.222.403 yang berasal dari 4 unit usaha yang dimiliki. Unit usaha BUMDes Tirta Mandiri terdiri dari Sumber Umbul Ponggok, Kampung Pongok Ciblon, Kedung Sumber Panguripan, dan Sumber Banyu Panguripan yang semuanya merupakan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Dlingo. Pendapatan tersebut kemudian dialokasikan sebesar 30% kepada Pemerintah Desa Ponggok sebagai Pendapatan Asli Desa (PADes) dan 70% untuk mengelola BUMDes Tirta Mandiri. Selain membiayai program BUMDes seluruh unit usaha tersebut berperan besar dalam membiayai program Pemerintah Desa Ponggok khusus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pendapatan yang sangat besar menjadikan BUMDes Tirta Mandiri dinobatkan sebagai salah satu BUMDes terbaik yang ada di Indonesia, bahkan hampir setiap hari banyak yang berdatangan untuk melakukan studi banding.

Sementara itu BUMDes Giritama pada tahun 2018 pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 35.487.474. Pendapatan BUMDes Giritama berasal dari 3 unit usaha yang terdiri atas Desamart, Usaha Penjualan Alat Tulis dan Fotocopy, serta Pojok Tani. Pendapatan tersebut tidak dibagi kepada Pemerintah Desa Dlingo seperti halnya pada BUMDes Tirta Mandiri dan Pemerintah Desa Ponggok. Pendapatan pada tahun 2018 dialokasikan seluruhnya untuk pembiayaan 3 unit usaha yang dimiliki saat ini, sehingga keberadaan BUMDes Giritama belum berpengaruh pada peningkatan PADes Dlingo.

Dalam mempertanggungjawabkan hasil pengelolaannya, masing-masing BUMDes memiliki cara tersendiri dalam mengimplementasikan inovasi akuntabilitas berbasis desa pintar *(smart village accountability).* BUMDes Tirta Mandiri memanfaatkan unit usaha Sumber Banyu Panguripan yang bergerak di bidang studi banding desa dalam melaporkan hasil pengelolaannya. Kemudian BUMDes Giritama memanfaatkan Radio Desa dalam menyampaikan hasil pengelolaannya. Keduanya memiliki kesamaan dalam mengimplemantasikan inovasi *smart village accountability* dengan tujuan infromasi utama yaitu dapat diterima bukan hanya masyarakat desa yang bersangkutan, namun seluruh *stakeholder* secara umum.

Kata Kunci: *Smart village accountability, income generating,* pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri, pengelolaan BUMDes Giritama.

ABSTRACT

The village-owned Enterprise (BUMDes) is a management agency owned by the village that is structurally under the village head building. The existence of BUMDes can be interpreted as awareness to focus on managing the assets belonging to the town, so that implicates the improvement of rural community welfare. BUMDes Tirta Mandiri and BUMDes Giritama are two village-owned enterprises that comprehensively have the same purpose of improving the wellbeing of rural communities. All the programs that have each BUMDes is a representation of the needs of the people in obtaining the right to living under the Government of the village, but the implementation of each BUMDes program is different.

The results of the management of BUMDes Tirta Mandiri in 2018 recorded amounted to Rp 14,973,222,403 from 4 business units owned. BUMDes Tirta Mandiri Business Unit consists of Sumber Umbul Ponggok, Kampung Ponggok Ciblon, Kedung Sumber Panguripan, and Sumber Banyu Panguripan all of which are the utilization of Natural Resources and Human Resources Dlingo village. The revenue was then allocated by 30% to the village government Ponggok as the real income village and 70% to manage BUMDes Tirta Mandiri. In addition to financing the BUMDes program, all the business units play a significant role in the funding of the Government of the village program Ponggok specifically to improve the living standards of society.

The enormous income made BUMDes Tirta Mandiri was named as one of the best BUMDes in Indonesia, even almost every day, many who came to do a comparative study. Meanwhile, BUMDes Giritama, in 2018, the income gained amounted to Rp 35,487,474. BUMDes Giritama revenue comes from 3 business units consisting of Desamart, business stationery and photocopy sales, and the farmer's Corner. The income is not divided into Dlingo village government as in BUMDes Tirta Mandiri and the village government Ponggok. Revenues in 2018 were allocated entirely to the financing of 3 currently owned business units, so the presence of BUMDes Giritama did not affect improving the real income Dlingo village.

In an account of the results of its management, each BUMDes has its way of implementing smart villages accountability. BUMDes Tirta Mandiri utilizes the Sumber Banyu Panguripan business unit, which is engaged in the village appeals study in reporting the results of its management. Then BUMDes Giritama uses the village Radio in conveying his management results. Both of them have similarities in implanting Smart Village innovation accountability with the aim of the main reason is acceptable not only the village community concerned, but all stakeholders in general.

Keywords: *Smart village accountability, income-generating, BUMDes Tirta Mandiri Management, BUMDes Giritama management.*